

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini mengambil populasi pada karyawan Hotel Nusantara Bandar Lampung yang berlokasi di JL. Soekarno Hatta No. 50 Sukabumi Indah Kecamatan Sukabumi Lampung, bergerak dalam bidang jasa penginapan.

#### **3.2 Sumber Data**

##### **a. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2010) data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dapat berupa opini subjek orang secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Berdasarkan sifatnya, data primer dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Data kualitatif bersifat tidak terstruktur sehingga variasi data dari sumbernya mungkin sangat beragam, hal ini disebabkan karena para karyawan yang terlibat dalam penelitian diberi kebebasan untuk mengutarakan pendapat. Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer merupakan data yang bersumber secara langsung dari Hotel

Nusantara Bandar Lampung. seperti gambaran umum perusahaan, hasil kuesioner, dan informasi-informasi lainnya yang menunjang penelitian ini.

2. Data kuantitatif bersifat terstruktur sehingga mudah dibaca peneliti. Data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung berupa angka-angka yang diperoleh langsung dari Hotel Nusantara Bandar Lampung, seperti jumlah pegawai, absensi pegawai, dan data-data lainnya yang menunjang penelitian ini.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010) data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

a. Kuesioner

Metode kuesioner menurut Arikunto (2006) adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi. Menurut Sugiyono (2010) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kelebihan metode kuesioner:

- a. Menghemat waktu.
- b. Menghemat biaya.
- c. Menghemat tenaga.

Kelemahan metode kuesioner:

- a. Ada kemungkinan dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan adalah tidak jujur.
- b. Apabila pertanyaan kurang jelas dapat mengakibatkan jawaban bermacam macam.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner terhadap populasi karyawan yang berjumlah 82 orang pada Hotel Nusantara Bandar Lampung.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan *study* pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara

sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung dengan cara tatap muka maupun secara tidak langsung melalui media seperti telepon.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan populasi, karena jumlah karyawan pada Hotel Nusantara terdapat 82 orang. Seluruh karyawan pada Hotel Nusantara Bandar Lampung mengisi kuesioner yang telah peneliti berikan.

### **3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Menurut Sugiyono (2010) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti

untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah etika kerja, konflik kerja, dan dukungan sosial pada karyawan Hotel Nusantara Bandar Lampung.

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan Hotel Nusantara Bandar Lampung.

Berikut ini adalah Tabel 6 definisi operasional dan pengukuran variabel:

**Tabel 6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Indikator Variabel	Indikator	Skala Data
Etika Kerja	Etika adalah penerapan perilaku baik dari individu kepada lingkungan berupa hubungan sosial yang baik dengan menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan norma-norma, aturan dan budaya yang berlaku pada lingkungan masyarakat. Kakabadse (2002)	1. Deontologi 2. Teleologi	Likert :  Sangat Setuju Setuju Netral Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju

Variabel	Indikator Variabel	Indikator	Skala Data
Konflik Kerja	Konflik dapat dinyatakan sebagai suatu keadaan dari seseorang atau kelompok orang dalam suatu sistem sosial yang memiliki perbedaan dalam memandang suatu hal dan diwujudkan dalam perilaku yang tidak atau kurang sejalan dengan pihak lain yang terlibat di dalamnya ketika mencapai tujuan Soetopo dan Supriyanto (2003)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Individu</li> <li>2. Antar individu</li> <li>3. Individu dengan kelompok</li> <li>4. Antar kelompok di satu organisasi</li> <li>5. Antar organisasi</li> </ol>	Likert:  Sangat Setuju Setuju Netral Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju
Dukungan Sosial	Dukungan sosial adalah derajat dukungan yang diberikan kepada individu khususnya sewaktu dibutuhkan oleh orang-orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang tersebut. As'ari (2005)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan keluarga</li> <li>2. Dukungan Lingkungan Kerja</li> </ol>	Likert:  Sangat Setuju Setuju Netral Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju
Kinerja	Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Mangkunegara (2002)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> <li>4. Efektivitas</li> <li>5. Kemandirian</li> </ol>	Likert:  Sangat Setuju Setuju Netral Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju

## **3.6 Uji Instrumen Penelitian**

### **3.6.1 Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2011), uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan validitas yang digunakan dalam jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis faktor dengan bantuan software SPSS versi 16. Untuk mengukur tingkat interkorelasi antar variabel dan dapat atau tidaknya dilakukan analisis faktor menggunakan Kaiser-Meyer-Olkin Measur of Sampling Adequacy (KMO 53 MSA). Bila nilai KMOMSA lebih besar dari 0,5 maka proses analisis dapat dilanjutkan. Validitas suatu butir kuesioner dapat diketahui jika nilai  $KMO > 0,5$ . Nilai MSA yang dianggap layak untuk dilanjutkan pada proses selanjutnya adalah 0,5. Bila terdapat nilai MSA yang kurang dari 0,5 maka variabel dengan nilai MSA terkecil harus dikeluarkan dan begitu seterusnya sampai tidak ada lagi nilai MSA yang kurang dari 0,5.

### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2011) bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( ).

$$R_{ii} = \frac{K}{k-1} - \frac{1}{t^2}$$

Keterangan:

$R_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir pertanyaan

$\frac{1}{t^2}$  = jumlah varian butir

$t^2$  = varian total

### 3.6.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) bahwa uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual.

### 3.7 Metode Analisis

#### 3.7.1 Deskripsi Hasil Survei

Menurut Sugiyono (2010) deskripsi hasil survei merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3.8 Hasil Pengujian Hipotesis

#### 3.8.1 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh variabel bebas terhadap kinerja. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Persamaan umum dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y = a + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = a + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = konstanta

$\beta_1$  = koefisien X1

$\beta_2$  = koefisien X2

$\beta_3$  = koefisien X3

X1 = Etika Kerja

X2 = Konflik Kerja

X3 = Dukungan Sosial

e = error

### 3.8.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji F bisa dilakukan dengan bantuan software SPSS.

Uji F dapat dicari dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

### 3.8.3 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sama halnya dengan Uji F, Uji t juga bisa dilakukan dengan bantuan software SPSS.

Nilai T dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$T_{hitung} = \frac{b}{b}$$

b = koefisien regresi variabel dependen

b = standar deviasi koefisien regresi variabel independen